

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah seleksi, Pelatihan, Prestasi Kerja, Komitmen Kerja.

##### 3.1.1 Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Tasikmalaya

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Bank Muamalat Indonesia”) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi’us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *multifinance* syariah (Al-Ijarah Indonesia *Finance*) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu *Shar-e* yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk *Shar-e Gold* Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi *chip* pertama di Indonesia serta layanan *e-channel* seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk

tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui *Malaysia Electronic Payment* (MEPS).

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* pada logo Bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai Bank syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik

secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-Ijarah Indonesia *Finance* (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infakdan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*”

### **3.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Tasikmalaya**

#### **Visi :**

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”

#### **Misi :**

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

### **3.1.3 Jenis Usaha PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Tasikmalaya**

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Adalah bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip Syariah Islam dalam menjalankan operasionalnya. Suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum islam (syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha bersifat (haram).

Pada awalnya PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk hanya memiliki produk-produk keuangan Syariah seperti Asuransi Syariah (*Asuransi Finance*), Dana Pensiun dan *Multifinance* syariah saja. Tetapi dengan berjalannya tahun ke tahun, produk yang dimiliki PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. bertambah. Kini PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk memiliki Bank Devisa, ATM, Layanan Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah. Bahkan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, yang dimana sudah memiliki 325 kantor layanan di Malaysia.

#### **3.1.4 Sebaran Tenaga Kerja**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Tasikmalaya membutuhkan karyawan yang akan diposisikan pada bagian-bagian perusahaan yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan usaha perusahaan.

Adapun PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Tasikmalaya memiliki sebaran tenaga kerja yang terdiri dari :

1. Bagian *Branch Operation* terdiri dari 10 orang, yang terdiri dari :

- a. Supervisi Operasi 2 orang
  - b. *Teller* 6 orang
  - c. *Back Office* 2 orang
2. Bagian *Region Head* terdiri dari 18 orang, yang terdiri dari :
- a. *Customer Service* 6 orang
  - b. *RM Funding* 5 orang
  - c. *Sales Support* 4 orang
  - d. *Branch Collection* 3 orang

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh seleksi dan pelatihan terhadap prestasi kerja melalui komitmen sebagai variabel intervening pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Tasikmalaya adalah menggunakan metode penelitian survei. Menurut Kerlinger dalam sugiyono (2017: 32) Metode Survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

#### **3.2.1 Oprasionalisasi Variabel**

Agar penelitian ini dapat dilakukan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami unsur-unsur yang menjadi dasar suatu penelitian, yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Oprasionaliasi Variabel**

Variabel	Definisi Operasionalisasi	Indikator	Ukuran	Skala
1	2	3	4	5
Seleksi (X <sub>1</sub> )	Seleksi adalah proses pemilihan dari sekelompok pelamar, orang atau orang-orang yang memenuhi kriteria untuk posisi yang tersedia yang didasarkan pada kondisi yang ada saat ini dibutuhkan perusahaan	1. Pendidikan 2. Pengalaman 3. Evaluasi Medis 4. Tes Tertulis 5. Wawancara	- Latar Belakang Pendidikan - Kualifikasi Pendidikan - Pengalaman Kerja - Kesehatan Pelamar - Kemampuan Informasi dari pelamar - Keterampilan - Evaluasi pelamar	O R D I N A L
Pelatihan (X <sub>2</sub> )	Pelatihan merupakan upaya yang sistematis dan terencana untuk mengubah atau mengembangkan pengetahuan/keterampilan/sikap melalui pengalaman belajar dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja kegiatan atau berbagai kegiatan	1. Materi Pelatihan 2. Metode Pelatihan 3. Pelatihan 4. Peserta Pelatihan 5. Sarana Pelatihan	- Kelengkapan Materi - Metode Pelatihan yang sesuai - Kemampuan Instruktur Pelatihan - Kemampuan Peserta - Motivasi - Kelengkapan Peralatan - Kondisi Lingkungan - Penyelenggara	O R D I N A L

1	2	3	4	5
Komitmen (Z)	Komitmen adalah sikap yang mencerminkan loyalitas karyawan terhadap organisasi mereka dan proses yang berkelanjutan dimana peserta organisasi mengekspresikan kepedulian mereka terhadap organisasi, kesuksesan, dan kesejahteraan	1. Komitmen Afektif	- Keterlibatan dalam manajemen - Kebanggaan terhadap organisasi	O R D I
		2. Komitmen Kontinu	- Keinginan tetap diperusahaan - Tidak nyaaan meninggalkan pekerjaan saat ini	N A L
		3. Komitmen Normatif	- Tanggung jawab - Kepatuhan karyawan - Balas jasa	
Prestasi Kerja (Y)	Prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan kepada pegawai tersebut	1. Hasil Kerja	- Kualitas - Kuantitas	O R
		2. Pengetahuan Pekerjaan	- Tingkat pengetahuan dalam tugas	D I N
		3. Inisiatif	- Inisiatif penanganan	A L
		4. Kecekatan mental	- Kecepatan melaksanakan tugas	
		5. Sikap	- Semangat - Positif terhadap tugas	
		6. Disiplin	- Ktepatan waktu kehadiran	

### 3.2.2 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

#### 3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data ordinal yang diambil dari hasil penyebaran kuisisioner pada karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Tasikmalaya. Jenis data yang akan dikumpulkam dan

dikelompokkan menjadi dua, sesuai sumber-sumber data penelitian. Jenis data tersebut antara lain :

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari objek maupun lingkungan yang sedang diteliti.

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari data manapun hasil penelitian lain yang telah dipublikasikan.

### 3.2.2.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 167) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini karyawan non manajer sebanyak 28 orang.

**Tabel 3.2**

**Data karyawan non manajer PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk  
Cabang Tasikmalaya**

No	Jabatan	Jumlah
1	Bagian Branch Operation	10 orang
2	Bagian Region Head	18 orang
	Jumlah	28 orang

### 3.2.2.3 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017: 81). Populasi itu misalnya subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menggunakan penelitian populasi dan jika subjek besar dapat diambil antara 10%-15% atau lebih. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 sebab subjeknya kurang dari 100.



#### **3.2.2.4 Teknik Pengambilan Sampling**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Sampling Jenuh. Teknik Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila jumlah populasi *relative* kecil, kurang dari 28 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sampel yang diambil yaitu sebanyak 28 karyawan non manajer.

#### **3.2.2.5 Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian tindakan dapat menggunakan metode kuantitatif. Metode ini digunakan bila lingkup penelitian luas, dan peneliti akan menguji hipotesis tindakan. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Menurut Creswell dalam Sugiyono (2015: 244) menyatakan wawancara dalam penelitian survei dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, mendengarkan atas jawaban, mengamati perilaku, dan merekam semua respon dari yang disurvei.

2. Kuesioner

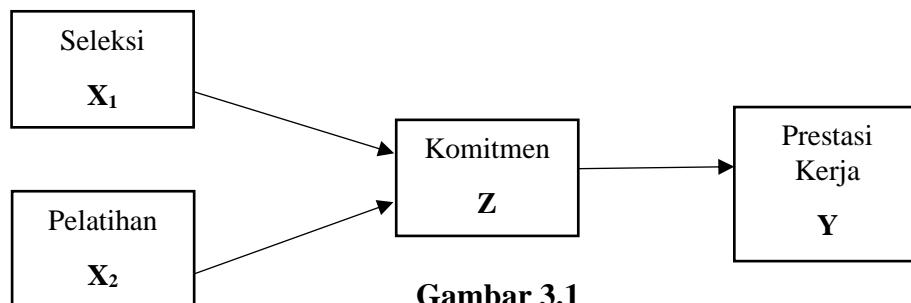
Menurut Sugiyono (2015: 249) Kuesioner/angket dalam penelitian tindakan digunakan untuk mendapatkan informasi dari publik yang akan digunakan untuk memecahkan masalah praktis. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.

### 3.3 Model penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh Seleksi dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Melalui Komitmen Sebagai Variabel Intervening maka disajikan model penelitian berdasarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**

Keterangan :

X<sub>1</sub>= Seleksi

X<sub>2</sub>= Pelatihan

Y= Prestasi Kerja

Z= Komitmen

### 3.4 Teknik analisis data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudiam dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui seleksi dan pelatihan terhadap prestasi kerja melalui komitmen sebagai variabel intervening.

### 3.4.1 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarakan.

#### 3.4.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui tepat dan tidaknya alat untuk mengumpulkan data. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari indikator-indikator variabel. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas kuesioner adalah *Pearson Correlation* dihitung dengan SPSS. Untuk mengukur validitas dapat menggunakan rumus Product Moment yaitu sebagai berikut :

$$r_{xyz} = \frac{n \sum XYZ - (\sum X)(\sum Y)(\sum Z)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}\{n \sum Z^2 - (\sum Z)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XYZ}$  = Koefisien korelasi

$X$  = Skor yang ada dibutir item

$Y$  = Total skor

$n$  = Jumlah subyek

Kriteria Pengujian :

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pertanyaan tersebut valid.

Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas akan menggunakan program *SPSS for Windows Versi 19*.

#### **3.4.1.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2011:354), Reliabilitas merupakan suatu konsistensi alat ukur dalam menghasilkan data, disebut konstan apabila data hasil pengukuran dengan alat yang sama dan berulang-ulang akan menghasilkan/data yang relatif sama. Nilai batas yang digunakan untuk menilai atau untuk menguji apakah setiap variabel dapat dipercaya, handal dan akurat dipergunakan formula Koefisien *Alpha* dari *Cronbach*. Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukur itu reliabel. Dengan menggunakan teknik *cronbach*. Untuk mempermudah perhitungan, uji reliabilitas akan menggunakan program *SPSS for Windows Versi 19*.

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan reliabel

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan tidak reliabel (gugur).

### 3.4.2 Analisis Terhadap Kuesioner

Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan kawaban responden dilakukan dengan menggunakan *Skala Likert* untuk jenis pertanyaan tertutup yang berskala normal. Dalam penelitian tindakan, skala likert digunakan untuk mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap pelaksanaan tindakan, dan hasil tindakan.

**Tabel 3.3**

**Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

**Tabel 3.4**

**Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X= jumlah persentase jawaban.

F= jumlah jawaban / frekuensi.

N= jumlah responden.

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

### 3.4.3 Metode Successive Interval

*Method of Successive Interval* (MSI) adalah merubah data ordinal menjadi skala interval berurutan. Menurut Sambas Ali Muhidin (2011:28) langkah kerja yang dapat dilakukan untuk merubah jenis data ordinal ke data interval melalui *Method of Successive Interval* (MSI) adalah :

1. Perhatikan banyaknya (frekuensi) responden yang menjawab (memberikan) respon terhadap alternatif (kategori) jawaban yang tersedia.
2. Bagi setiap bilangan pada frekuensi oleh banyaknya responden (n), kemudian tentukan proporsi untuk setiap alternatif jawaban responden tersebut.
3. Jumlahkan proporsi secara berurutan sehingga keluar proporsi kumulatif untuk setiap alternatif jawaban responden.

4. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z untuk setiap kategori berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban responden.
5. Menghitung nilai skala untuk setiap nilai z dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{(\text{densitas pada batas bawah} - \text{densitas pada batas atas})}{(\text{area dibawah batas atas} - \text{area dibawah batas bawah})}$$

$$Y = Svi + [Svmin]$$

6. Melakukan transformasi nilai skala dari nilai skala ordinal ke nilai skala interval, dengan rumus:

Mengubah *Scala Value* (SV) terkecil menjadi sama dengan satu (=1) dan menransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *Transformed Scaled Value* (TSV).

#### 3.4.4 Analisis Regresi Variabel Mediasi

Variabel mediasi atau *intervening* merupakan variabel penyela atau antara yang terletak di antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Untuk menguji variabel mediasi dilakukan dengan metode kasual *step* dan metode *Product of Coefficient* yang dikembangkan oleh sobel.

Sebelum masuk ke *Product of Coefficient*, melakukan analisis regresi terlebih dahulu, yang dimana dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Analisis regresi adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel

terikat. Pengukuran pengaruh ini melibatkan lebih dari satu variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ). Berikut ini estimasinya :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

$Y$  = variabel terikat

$X$  (1,2,3.....n) = variabel bebas

$a$  = nilai konstanta

$b$  (1,2,3.....n) = nilai koefisien regresi

Dan untuk metode yang diambil dalam penelitian ini yaitu *Product of Coefficient*. Metode ini dapat dilakukan dengan cara menghitung nilai  $Z_{hitung}$  jika nilai  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  maka variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel mediasi dinyatakan sebagai variabel yang dapat memediasikan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai  $Z_{hitung}$  dapat diperoleh dengan membandingkan perkalian koefisien regresi pada persamaan 2 (koefisien  $a$ ) dan pada persamaan 3 (koefisien  $b$ ) dengan *standar error*  $ab$  ( $S_{ab}$ ):

$$Z_{hitung} = \frac{ab}{S_{ab}}$$

$$S_{ab} = \sqrt{b^2S_a^2 + a^2S_b^2 + S_a^2S_b^2}$$